

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Pada penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yakni kata-kata dan gambar yang diperoleh dari wawancara, buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain.²

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai sasaran ilmiah untuk mendapatkan data

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 335.

² Sugiono, 23-24.

dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu).³

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas, bahwasanya objek penelitian merupakan sasaran suatu ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu guna mendapatkan data tertentu yang memiliki nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Sesuai latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, bahwasanya BP4 juga memiliki peran dalam membentuk keluarga sakinah. BP4 KUA Kecamatan Taman melaksanakan program dalam bidang Mediasi yang bertujuan memperoleh kejelasan dan kesesuaian antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan mengenai keefektifan peran BP4 KUA Kecamatan Taman dalam menekan persoalan perceraian.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah PB4 KUA Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Karena, program BP4 bidang Mediasi di KUA ini sudah berjalan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait.⁴

³ Sugiono, 13.

⁴ Soejono dan Abdurrahman, *Motode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 22.

Data primer yang akan peneliti gali diantaranya meliputi peran mediasi BP4 KUA Taman, baik itu berupa foto ataupun catatan jumlah pasangan yang melakukan mediasi di Kantor Urusan Agama Taman.

Data sekunder yang akan peneliti gali diantaranya tentang program-program yang terdapat dalam BP4.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh.⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber yang pokok. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan narasumber mendapatkan informasi ataupun data yang kita butuhkan untuk penelitian.⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data primer berasal dari mediator dan pihak-pihak yang melakukan mediasi di KUA Kecamatan Taman.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 119.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) 39.

⁷ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.⁸

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian (bukan dari sumber pokok) yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu yang berwujud laporan, buku harian, dan sumber data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian.⁹

Sumber data sekunder yang akan peneliti gali bersumber dari buku-buku, yang terkait dengan penulisan ini diantaranya berupa undang-undang, buku-buku, jurnal, internet, arsip-arsip yang mendukung, dokumen-dokumen literature penunjang relevansi judul dapat diperoleh dari dokumen KUA Kecamatan Taman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan seluruh data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa atau hal-hal dan keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen objek yang diperlukan dalam penelitian untuk menunjang atau mendukung dalam proses penelitian.

⁸ Lois Gootschalk, *Understanding History, A.Primer of Historical Method*, Terjemah Nogroho Noto Susanto (Jakarta: UI-Press, 1985), 32.

⁹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), 12.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literature maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menganalisis dan menelaah hukum-hukum, karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan tema penelitian, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama dalam melakukan praktek penelitian dilapangan. Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara Metode Field (Field research) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan langsung yang di tempuh dengan tiga cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/*interviewer* dan terwawancara/*interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.¹⁰

Wawancara mendalam (*in-depth interviewer*) yaitu penulis mengadakan tanya jawab dan dialog langsung dengan pihak-pihak terkait langsung dengan masalah yang dibahas. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara terbuka, peneliti menggunakan wawancara ini agar pembicaraan informan leluasa mengeksplorasi dari

¹⁰ Haris Hardiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 27.

maksud pertanyaan yang diajukan. Tentunya peneliti tetap mencari fokus permasalahan yang ditanyakan. Dalam proses ini juga peneliti merasa bahwa jawaban yang akan diberikan oleh informan diluar pertanyaan merupakan data tambahan.¹¹

Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak KUA kecamatan Taman, wawancara ini khususnya ditujukan kepada penghulu bagian yang menangani BP4 khususnya program Mediasi dan penghulu yang ikut pada pelatihan dari KUA pusat. Wawancara juga dilakukan kepada pihak yang melakukan mediasi.

Alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang dalam penelitian pada tahap wawancara yaitu pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan. Selain itu, penulis juga menggunakan alat recorder (rekam), alat tulis, dan buku catetan, sehingga memudahkan dan membantu peneliti untuk memperoleh informasi dan mencatat semua hasil wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹²

Pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya dilapangan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan

¹¹ DR. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Melton Putra, 1992), 114.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 139.

di KUA Kecamatan Taman dan terhadap mediator dalam mediasi yang dilakukannya. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang tidak berstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹³

Dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini peneliti menggunakan foto-foto dan pedoman wawancara serta hasil dokumentasi berkenaan dengan peranan BP4 dalam program mediasi yang berjalan di KUA Taman, berupa data autentik yaitu berkas rekapitulasi hasil mediator para pasangan suami istri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklarifikasian dan pengelompokan data tertentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan. Penelitian.¹⁴ Dalam hal ini, tujuna penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus

¹³ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rinike Cipta, 2008), 94.

¹⁴ Basrowi, 158.

penelitian. Oleh karena itu, ingatan peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data haruslah benar-benar terfokus. Dengan dasar itulah pengelompokan, pengklarifikasian data dapat dilakukan.¹⁵

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁷ Agar mencapai tujuan penelitian maka pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data ditentukan oleh variable-variabel yang terdapat pada obyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok menfokuskan pada hal-hal yang

¹⁵ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 253-254.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 244.

¹⁷ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Universitas Negeri Malang, t.t.), 5.

penting, dicari tema dan polanya.¹⁸ Peneliti memilah hasil data yang didapatkan dari BP4 KUA Kecamatan Taman.

3. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative reseach data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verivikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisa data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²¹ Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya dan sebab akibat. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap

¹⁸ Ida Bagoes Matra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 274.

¹⁹ Usman dan Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 57-58.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

²¹ Sugiyono, 252.

pengumpulan dan pengelolaan data tentang Peran BP4 KUA Kecamatan Taman dalam Menekan Persoalan Perceraian.

5. Member check

Member check adalah agar informan dapat memberikan informasi baru lagi atau informan dan pembimbing dapat menyetujui kebenarannya sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipercaya.²²

²² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.